

ABSTRAK

Tape merupakan makanan khas Kabupaten Bondowoso maka dari itu Bondowoso di sebut kota Tape karena rasa tapenya yang khas, manis dan tidak berserat. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis saluran pemasaran; (2) menganalisis margin pemasaran; dan (3) menganalisis efisiensi pemasaran. Lokasi penelitian dilakukan di Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso. Metode yang digunakan adalah deskriptif dan analitik bertujuan untuk membuat pecandraan secara sistematis, fatual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat yang terjadi pada produsen tape singkong dan lembaga pemasaran. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis saluran pemasaran, margin pemasaran dan efisiensi pemasaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat dua pola saluran pemasaran tape singkong di Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso yaitu: (a) saluran pemasaran 1 satu tingkat: produsen-pedagang pengecer-konsumen, (b) saluran pemasaran 2 dua tingkat: produsen-pedagang pengepul-pedagang pengecer-konsumen; (2) margin saluran pemasaran 1 tingkat sebesar Rp 4.000/kg dengan distribusi untuk share keuntungan 75% dan biaya 25%. Margin saluran pemasaran 2 tingkat sebesar Rp 7.000/kg dengan distribusi untuk share keuntungan 84,29% dan biaya 15,71%; (3) saluran pemasaran I lebih efisien dengan nilai *farmer's share* sebesar 66,67% sedangkan pada pola saluran pemasaran II dengan nilai *farmer's share* sebesar 53,33%.

Kata kunci: efisiensi pemasaran, margin pemasaran, saluran pemasaran, tape singkong